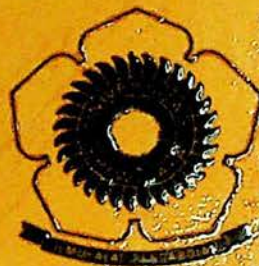


ANSI

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**KELAYAKAN PEMEKARAN KABUPATEN OGAN ILIR
DITINJAU DARI ASPEK KEMAMPUAN EKONOMI**



**Diajukan Oleh:
FEVILAYA
NIM. 01643136671**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

07
1

330.91707
Fev
le
2008

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**KELAYAKAN PEMEKARAN KABUPATEN OGAN ILIR
DITINJAU DARI ASPEK KEMAMPUAN EKONOMI**



17076
17458

**Diajukan Oleh:
FEVILAYA
NIM. 01043130071**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI


NAMA : FEVILAYA
NIM : 01043130071
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : KELAYAKAN PEMEKARAN KABUPATEN OGAN
ILIR DITINJAU DARI ASPEK KEMAMPUAN
EKONOMI

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 14 MEI 2008 Ketua :  : Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak
NIP. 131673862

Tanggal 16 MEI 2008 Anggota :  : Abukosim, SE, Ak.
NIP. 132133709

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

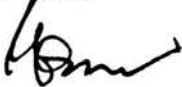
NAMA : FEVILAYA
NIM : 01043130071
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : KELAYAKAN PEMEKARAN KABUPATEN OGAN
ILIR DITINJAU DARI ASPEK KEMAMPUAN
EKONOMI

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 12 Mei 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 14 Mei 2008

Ketua,



Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak
NIP. 131673862

Anggota,



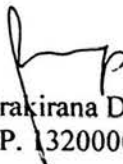
Abukosim, SE, Ak.
NIP. 132133709

Anggota,



Dewi Rina Komarawati, SE, Ak
NIP. 132093577

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Hj. Rina Tjandrakirana DP, SE, MM, Ak
NIP. 132000097

MOTTO:

TERIMA KASIH SETIAP PEMBERIAN ALLAH DENGAN
REZA KATI. INSYA ALLAH MENJADI MANUSIA
PANG KAYA

SETETES KERIHAT ORANG TUAKU. SEBANYAK
AKU HARUS LEBIH MAJU

Untuk semua yang telah kucapai,
ku persembahkan kepada orang-
orang yang menyayangiku :

- ♥ Bapak & Ibuku tercinta
- ♥ Adek & Adukku
- ♥ Masku
- ♥ Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinnya jumlah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

Penulisan skripsi ini mengambil judul **Kelayakan Pemekaran Kabupaten Ogan Ilir Ditinjau Dari Aspek Kemampuan Ekonomi**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Gambaran Umum Kabupaten Ogan Ilir, Bab IV Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Data utama yang digunakan adalah data sekunder Pemerintah Kabupaten yang diperoleh dari Bagian Keuangan serta Bappeda Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kabupaten Ogan Ilir ditinjau dari aspek kemampuan ekonomi memang telah layak melakukan pemekaran dan berpisah dari kabupaten induknya. Kelayakan pemekaran ini terlihat dari skor kemampuan ekonomi Kabupaten Ogan Ilir yang memenuhi syarat skor minimal kelayakan pemekaran. Produk domestik Regional Bruto Kabupaten meningkat dari tahun ke tahun, namun peningkatan ini juga harus di imbangi dengan menjaga tingkat pertumbuhan penduduk untuk lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi perbaikan pemerintah kabupaten dan bahan masukan akademi bagi penelitian sektor publik.

Penulis

Fevilaya

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kelayakan Pemekaran Kabupaten Ogan Ilir ditinjau dari Aspek Kemampuan Ekonomi.” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prop. Dr. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Hj. Rina Tjandrakirana, DP, SE, MM, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Drs. H. Ubaidillah, MM, Ak, Ketua Pembimbing Skripsi
5. Abukosim, SE, Ak, Anggota Pembimbing Skripsi
6. Inten Meutia, SE, Ak, Pembimbing Akademik.
7. Semua Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Kedua Orang Tuaku Tercinta dan Saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan materil.
9. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir.
11. teman-teman sejawat seangkatan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Semoga Allah S.W.T. membalas budi baiknya dan berkah kepada kita semua, Amin.

Penulis,

Fevilaya

TERIMA KASIH KU UNTUK :

ALLAH S.W.T. atas nikmat dan karunia yg telah dilimpahkan kpda hambaNya ini, serta Nabi Muhammad S.A.W sebagai suri tauladan umat.

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak ROBAINI. A.Ma dan Ibu WIDYATI WATI atas dukungan moral dan materil... aku tau kasih sayang kalian tak bisa terbalaskan, namun doakan anakmu mampu sedikit menebus setiap tetes keringat dan air mata kalian.

Adekku, Yosi Arfandi. Terimakasih atas suportnya untuk ayuk, makasih juga dah jd kakak yg jaga ayuk selama di citra. Ayuk p'caya adek bisa buat Bapak & ibu bangga...

Adukku, Nidya Apri Sari. Makasih aduk selalu ceria nyambut ayuk pulang (walaupun oleh ado kendak..) Jgn males belajar y

MasQ..... Dwi Jayanto. Makasih untuk dukungan, bantuan serta pengorbanan Mas. Mas selalu ngasih semangat, ngajak jalan2 muni dah capek ngadepin skripsi, nganterin selama bimbingan, sering ngingetin cwek pelupa ni. Cepet nyusul Mas yo..... Bdex doain cepet selesai skripsinyo..... Amin

TEMEN2 AQ. ANES, NITA, INDAH, TIKA. Aku seneng kenal kalian, orang yang hebat2, semangat, pinter2, sayangnyo dak nular k aq yo. He..he... makasih yo temen2 dah bantu aq selama kuliah, jadi temen tempat aq berbagi suka maupun duka. Kapan2 kito kumpul lagi yo... I miss u all

Teman2 hidupku selama di Layo tercinta, Elva, Hesti, Yeni, Fitri, Atik, ...makasih atas pengertiannyo slm kto hdp bareng Makasih yo atas hari-harinyo samo aq. Banyak yg bs aq dpt dari kalian terutama urusan masak. He....

Kawan2 seperjuangan, Alya (makasi....h banyak Yak y), Nanda, Yunita (sebimbingan skripsi... Akhirnya selesai jugo y), Suzan (cobalah berani katakan), Dayang, Dwi, Dila (te2p cinta ungu dong), Dede, Ario, Suhandi, Mahbub.

Temen2 SIA, Endriko SE(sang ketua), Adi SE(jime owam), Doni(semangat don), Yenot SE(moga laggeng y), Lia td SE(siapo namo kau ni???), Tika SE(kpn kmi k jambi??), Indut(makasih dah rela rumahnyo jd markas besar SIA kto), sumpah y... SIA dak kan telupo.

Cwek2 Ak 04. Yg dah duluan SE, deby s, uthi, caca, purna, septri, debi c, nanda, chupi, yuan, christen, wiwin, bri, pipin,hepi, desi, ina, eci deri, ayu, ip, ketrin, ruri(makasih bnyak datanyo ri y..), riri, Faco (makasih untuk info n smgatny buat aq), lela, diah, fani, tata, isni, santi, tira, sherli, livia, fifi.... (selamat yo..... klo ketemu lg dah kerjo galo jgn dak negur y....moga msh inget sm kwn2 sekelas) Semangat y untuk jumi, fj, wik, nana, mia, ales, marni, desi, anti, ellen, tita(lanjut ke perjuangan ta...selesaike lah dlu smpe bab 5 y br ngadep lg), wita(kalian tu bnr2 pasangan serasi), cepy(ayo cep... lah ditunggu).

Cwok2 Ak 04. Yg dah duluan SE, Wesley, dicky(patah satu tumbuh seribu), hendri, andat, iif, j-syah, leo....., Selamat y..... Semangat y untuk ade, helmi, sentosa, fajri, rio, fikri, hendra (lanjutke perjuangan en,..moga langgeng y), genta, dedi, ijal, rincan, adon, fahmi, anton, yozar(duo jempol lah)

Temen2Q, vika(makasi....h nian vik y,...), mia, meta, maya, lisa mayan, nisyah, titin, n temen2 yg lain yg dk biso disebut satu persatu..makasih y.... kalian memberi warna dlm hdpku.. Feri, yudi, mamat, boy, supri(gekk bantui mas y..), keteng, fahrul, aris, haris,..... Maju terus pantang mundur...Semangat y...

Semua-semua yg ikut andil dalam hidupku, aku mengucapkan banyak-banyak terimakasih, semoga Allah S.W.T membalas budi baik kalian dan berkah kepada kita semua, Amin.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Metodologi Penelitian	4
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	4
1.5.2 Data dan Metode Pengumpulan Data	5
1.5.3 Teknik Analisis Data	5
1.6 Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Otonomi Daerah	11
2.1.1 Definisi Otonomi Daerah	11
2.1.2 Tujuan Otonomi Daerah	12
2.1.3 Landasan Otonomi Daerah	13
2.1.4 Konsep Dasar Otonomi Daerah	16



2.2	Pemekaran Daerah	18
2.1.1	Definisi Pemekaran Daerah	18
2.2.2	Tujuan Pemekaran Daerah	18
2.2.3	Prosedur Pemekaran Daerah	19
2.2.4	Syarat Pemekaran Daerah	20
2.2.5	Indikator dan Sub Indikator Pemekaran Daerah	22
2.2.6	Metode Penilaian	24
2.3	Pemekaran Daerah dari Aspek Kemampuan Ekonomi	26
2.3.1	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	26
2.3.2	Penerimaan Daerah Sendiri (PDS)	30

BAB III GAMBARAN UMUM KABUPATEN OGAN ILIR

3.1	Kedaaan Umum Kabupaten Ogan Ilir	34
3.1.1	Sejarah Umum Wilayah	34
3.1.2	Kondisi Geografis	34
3.1.3	Iklim, Tofografi, dan Hidrologi	36
3.2	Kondisi Sosial Budaya	37
3.2.1	Penduduk	37
3.2.2	Agama	38
3.2.3	Kesehatan	38
3.2.4	Pendidikan	39
3.2.5	Kepariwisataaan	39
3.2.6	Industri dan Perdagangan	40
3.2.7	Pertanian dan Perkebunan	41
3.2.8	Peternakan dan Perikanan	42
3.3	Visi, Misi, dan Strategi Pembangunan Daerah	43
3.3.1	Visi Kabupaten Ogan Ilir	43
3.3.2	Misi Kabupaten Ogan Ilir	44
3.3.3	Strategi Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir	45
3.4	Organisasi Kabupaten Ogan Ilir	47
3.5	Perkembangan Perekonomian Kabupaten Ogan Ilir	49
3.5.1	Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto.....	49

3.5.2	Pendapatan Perkapita.....	51
3.5.3	Pertumbuhan Ekonomi	52

BAB IV PEMBAHASAN

4.1	Kemampuan Ekonomi Kabupaten Ogan Ilir	54
4.1.1	PDRB Perkapita	54
4.1.2	Pertumbuhan Ekonomi	57
4.1.3	Kontribusi PDRB Terhadap PDRB Total	59
4.1.4	Rasio Penerimaan Daerah Sendiri Terhadap Pengeluaran Rutin.....	62
4.1.5	Rasio Penerimaan Daerah Sendiri Terhadap PDRB	63
4.2	Kemampuan Ekonomi Kabupaten Ogan Komering Ilir	64
4.3	Penilaian Kelayakan Pemekaran Kabupaten Ogan Ilir dari Aspek Kemampuan Ekonomi	67

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	70
5.2	Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Indikator dan Sub Indikator Pemekaran Daerah	22
Tabel 2.2. Skor Minimal Kelulusan Kelompok Syarat/Kriteria Pemekaran Daerah.....	26
Tabel 3.1 Luas Wilayah Administrasi, Jumlah Desa, dan Kelurahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2005.....	35
Tabel 3.2. Jumlah Penduduk, Luas Daerah, dan Rata-rata Penduduk per Km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Ogan Ilir.....	37
Tabel 3.3. PDRB Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2004-2005 (JutaRupiah).....	50
Tabel 3.4. PDRB Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Tahun 2004-2005 Usaha (Juta Rupiah).....	51
Tabel 3.5. Pendapatan Perkapita Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2004-2005 (rupiah).....	52
Tabel 3.6. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Konstan tahun 2000 Menurut Lapangan Usaha.....	53
Tabel 4.1. PDRB Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah).....	55
Tabel 4.2. PDRB Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah).....	58
Tabel 4.3. PDRB Sumatera Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2006 (Juta Rupiah).....	61
Tabel 4.4. Data untuk perhitungan Rasio PDS terhadap Pengeluaran Rutin Kabupaten Ogan Ilir tahun 2006.....	62
Tabel 4.5. Data untuk perhitungan Rasio PDS terhadap PDRB Kabupaten Ogan Ilir tahun 2006	63

Tabel 4.6. Sub Indikator dan Nilai Kemampuan Ekonomi Kabupaten Ogan Kemering Ilir tahun 2006.....	66
Tabel 4.7. Sub indikator dan Skor nilai Kemampuan Ekonomi Kabupaten Ogan Ilir tahun 2006.....	68
Tabel 4.8. Sub indikator dan Nilai Kemampuan Ekonomi Kabupaten Ogan Komerling Ilir dan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2006.....	69
Tabel 4.8. Sub indikator dan Skor nilai Kemampuan Ekonomi Kabupaten Ogan Ilir tahun 2006.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Pembentukan dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah.

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**


TANDA PERSETUJUAN BAB I

NAMA : FEVILAYA
NIM : 01043130071
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : KELAYAKAN PEMEKARAN KABUPATEN
OGAN ILIR DITINJAU DARI ASPEK
KEMAMPUAN EKONOMI


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 21 FEBRUARI 2008 Ketua :  Drs. H. Ubaidilah, MM, Ak

Nip. 131673862

Tanggal : 11 APRIL 2008 Anggota :  Abu Kosim, SE, Ak

Nip. 132133709

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem sentral pemerintahan selama ini ternyata telah membawa Indonesia ke situasi yang tidak terbayangkan sebelumnya, yakni kemungkinan disintegrasi. Akumulasi ketidakpuasan penduduk berbagai daerah akibat pola kebijakan ekonomi yang tersentral tercermin dari keinginan memisahkan diri dari negara kesatuan. Salah satu contoh dari bentuk ketidakpuasan tersebut ketika Timor-Timur berhasil menyatakan diri berpisah dari Republik Indonesia.

Ketidakadilan dalam pembagian sumber-sumber keuangan antara pemerintah daerah menyebabkan terjadinya peningkatan kesenjangan pertumbuhan ekonomi antara daerah, kurangnya kemandirian daerah dan munculnya ketidakpuasan masyarakat di daerah. Kondisi pembangunan daerah yang tidak merata dan terjadinya ketidakadilan keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah menyebabkan terjadinya otonomi daerah di negara Indonesia.

Pemberian otonomi daerah diharapkan dapat mengurangi ketimpangan kemakmuran antar daerah di Indonesia. Otonomi dimaksudkan juga untuk memberi kebebasan dan kesempatan yang lebih luas bagi perekonomian daerah untuk berkembang, baik pada tingkat kabupaten, kota madya, maupun propinsi.

Secara efektif kebijakan otonomi daerah ini telah diimplementasikan mulai 1 Januari 2001. Mengenai otonomi daerah ini dapat dicatat sejumlah kelemahan yang dapat diperkirakan dapat mengganggu kelancaran dalam

pelaksanaannya, diantaranya adalah, masih kurangnya pemahaman terhadap konsep desentralisasi itu sendiri, sehingga muncul kecenderungan yang dapat memicu konflik antar daerah. Selain itu, masalah kesiapan daerah terutama untuk membiayai dirinya sendiri dan juga kesiapan sumber daya manusia dan birokrasi di daerah dalam membuat perencanaan, juga merupakan persoalan yang banyak dihadapi oleh daerah-daerah otonom.(Laspi:2001:11)

Oleh karena itu sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Pembentukan dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah. Kabupaten, Kota, Propinsi yang ingin melakukan otonomi atau pemekaran harus memenuhi beberapa syarat dan kriteria pemekaran. Daerah pemekaran dibentuk berdasarkan pertimbangan kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah, dan pertimbangan lain yang memungkinkan terselenggaranya Otonomi Daerah.

Salah satu dari persyaratan pembentukan daerah atau pemekaran daerah yaitu kemampuan ekonomi. Penulis memilih salah satu syarat ini karena kemampuan ekonomi merupakan syarat pembentukan daerah yang mempunyai persentase yang paling besar yaitu 25%. Sedangkan indikator lainnya yaitu potensi daerah dengan persentase 20%, kemudian sosial budaya 10%, sosial politik 10%, jumlah penduduk dengan persentase 15%, luas wilayah 15% dan indikator yang terakhir pertimbangan lain-lain dengan persentase 5%.

Kemampuan ekonomi adalah cerminan hasil kegiatan usaha perekonomian yang berlangsung di suatu Daerah Propinsi, Kabupaten/Kota yang

dapat di ukur dari produk domestik regional bruto (PDRB) dan penerimaan daerah sendiri (PDS).

Kabupaten Ogan Ilir (OI) merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI) berdasarkan Undang-undang Nomor 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir di Propinsi Sumatera Selatan tanggal 18 Desember 2003. Diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 7 Januari 2004, sehingga pemerintahannya baru efektif berjalan sejak Januari 2004.

Pemekaran ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pendayagunaan sumber daya, mempercepat rentang kendali pelayanan dan pemerintahan, serta mempercepat penyebaran dan pemerataan hasil-hasil pembangunan, sehingga dapat memotivasi masyarakat dalam mencapai tingkat kesejahteraan. Selain itu, memberikan kesempatan untuk memanfaatkan dan mengembangkan potensi daerah. Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir diberi kekuasaan untuk melaksanakan dan mengatur sendiri keuangan daerahnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah "Apakah kabupaten Ogan Ilir layak atau tidak layak melakukan pemekaran yang ditinjau dari aspek Kemampuan Ekonomi?"

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah : Menilai kelayakan pemekaran Kabupaten Ogan Ilir yang ditinjau dari aspek Kemampuan Ekonomi.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan bahwa hasil penelitian ini akan bermanfaat baik bagi penulis, akademik maupun bagi Pemerintah Ogan Ilir.

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya pengetahuan penulis melalui perbandingan antara pengetahuan yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan realita yang ada di masyarakat.
2. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi untuk keadaan yang memenuhi kriteria yang sama dan memberikan pemikiran baru bagi penulis lainnya.
3. Bagi Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir, memberikan saran-saran yang diharapkan dapat membantu pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1. Ruang Lingkup Penelitian

Sesuai dengan judulnya, maka penelitian dalam penulisan skripsi ini terbatas pada ruang lingkup kabupaten Ogan Ilir. Artinya, penulis hanya melakukan penelitian dan pembahasan mengenai kelayakan pemekaran kabupaten ogan ilir yang ditinjau dari aspek kemampuan ekonomi. Ruang lingkup yang dibahas didasarkan pada data yang terdapat pada perhitungan APBD Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2005-2006, perhitungan produk

domestik regional bruto (PDRB) Kabupaten Ogan Ilir tahun anggaran 2005-2006, serta perhitungan PAD Kabupaten Ogan Ilir tahun 2005-2006.

1.5.2. Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer ini berupa data mengenai sejarah singkat, gambaran umum wilayah, dan struktur organisasi Kabupaten Ogan Ilir, sedangkan data sekunder berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan yang dapat diperoleh dari :

- a. Bagian Keuangan Kabupaten Ogan Ilir
- b. Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Ogan Ilir
- c. Biro pusat Statistik kabupaten Ogan Ilir
- d. Instansi-instansi yang terkait lainnya

Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei untuk pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dengan melakukan wawancara kepada pihak atau instansi terkait. Di samping itu, dilakukan dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan penyelidikan melalui sumber dokumen baik yang terjadi di masa lampau atau di masa sekarang.

1.5.3. Teknik Analisis Data

Analisis kelayakan pemekaran ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah Kabupaten Ogan Ilir layak atau belum layak melakukan pemekaran

kabupaten. Analisis ini menggunakan indikator yang terdiri dari beberapa sub indikator (PPRI No 129 tahun 2000) yang terdiri dari:

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

a). PDRB perkapita

Sub Indikator dari Indikator PDRB ini dapat dihitung dengan melakukan perbandingan antara jumlah nilai tambah bruto seluruh sektor kegiatan ekonomi yang terjadi/muncul disuatu daerah pada periode tertentu atas dasar harga berlaku dengan jumlah penduduk di suatu daerah.

$$\text{PDRB perkapita} = \frac{\text{PDRB harga berlaku}}{\text{Jumlah Penduduk}}$$

b). Pertumbuhan Ekonomi

Sub Indikator ini bertujuan mengukur seberapa besar kemampuan pemerintah daerah dalam mempertahankan dan meningkatkan keberhasilannya yang telah dicapai dari periode ke periode berikutnya. Pertumbuhan Ekonomi dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai besaran PDRB atas dasar harga konstans tahun ke-t dikurangi nilai PDRB atas dasar harga konstans tahun ke t-1 dengan nilai PDRB atas dasar harga konstans tahun ke-t dikalikan seratus.

Pertumbuhan Ekonomi

$$= \left(\frac{\text{PDRB konstans tahun } t - \text{PDRB konstans tahun } (t-1)}{\text{PDRB konstans tahun } (t-1)} \times 100 \right)$$

c). Kontribusi PDRB terhadap PDRB total

Sub Indikator Kontribusi PDRB merupakan persentase PDRB Kabupaten/Kota terhadap PDRB Propinsi dan atau persentase PDRB Propinsi terhadap PDRB nasional. Sub Indikator ini dapat dihitung dengan cara membandingkan nilai PDRB atas dasar harga berlaku suatu daerah dengan PDRB nasional atas dasar harga berlaku dikalikan seratus.

$$\text{Kontribusi PDRB} = \frac{\text{PDRB harga berlaku daerah}}{\text{PDRB harga berlaku propinsi}} \times 100$$

2. Penerimaan Daerah Sendiri (PDS)

d). Rasio Penerimaan Daerah Sendiri terhadap Pengeluaran rutin

Rasio ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kondisi keuangan daerah dalam mendukung otonomi daerah. Penerimaan Daerah Sendiri merupakan seluruh penerimaan daerah yang berasal dari pendapatan asli daerah, bagian daerah dari penerimaan pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan, serta penerimaan dari sumber daya alam. Rasio ini dapat dihitung dengan cara membandingkan Penerimaan Daerah Sendiri dengan pengeluaran rutin daerah.

$$\text{Rasio PDS terhadap Pengeluaran rutin} = \frac{PDS}{\text{Pengeluaran Rutin}}$$

e). Rasio Penerimaan Daerah Sendiri terhadap PDRB

Analisis rasio sub indikator Penerimaan Daerah Sendiri ini dapat dihitung dengan cara membandingkan Penerimaan Daerah Sendiri dengan Produk Domestik Regional Bruto daerah tersebut.

$$\text{Rasio Penerimaan Daerah Sendiri terhadap PDRB} = \frac{PDS}{PDRB}$$

Metode penilaian yang digunakan adalah sistim scoring yang terdiri dari 3 macam metode yaitu (1) metode A (metode rata-rata), (2) metode B (metode distribusi), dan (3) metode C (metode kuota).

Metode A (metode rata-rata) adalah metode yang membandingkan besaran/nilai tiap daerah terhadap nilai rata-rata keseluruhan daerah. Semakin dekat dengan nilai rata-rata tertimbang keseluruhan daerah induknya semakin besar nilai skornya, yang berarti kesenjangan antar daerah semakin berkurang.

Metode B (metode distribusi) adalah metode rata-rata yang mempertimbangkan distribusi data. Perhitungan skor dengan metode ini disesuaikan dengan kemencengan dan keruncingan kurva sebaran data.

Metode C (metode kuota) adalah metode yang menggunakan angka tertentu sebagai kuota penentuan skoring. Metode ini ditetapkan pada data jumlah penduduk dan untuk daerah perkotaan saja, misalnya semakin mendekati 150.000 jiwa semakin tinggi nilai skornya.

Setiap sub indikator mempunyai skor 1 untuk nilai terkecil dan skor 6 untuk nilai terbesar. Pada metode A skor 5 sampai dengan 6 adalah skor di atas rata-rata, dan skor dibawah rata-rata adalah 1 sampai dengan 4. Pada metode B skor 4 sampai dengan 6 adalah skor di atas rata-rata, dan skor di bawah rata-rata adalah 1 sampai dengan 3. Pada semua metode, skor terendah adalah 1.

Suatu daerah dikatakan "Lulus" menjadi daerah otonom apabila daerah induk maupun calon daerah yang akan dibentuk mempunyai total skor sama dengan atau lebih besar dari skor minimal kelulusan.

Skor minimal kelulusan adalah jumlah sub indikator pada setiap kelompok syarat/kriteria dikali skor diatas rata-rata dikali bobot untuk setiap kelompok syarat/kriteria. Pada indikator-indikator dalam kelompok syarat/kriteria kemampuan ekonomi terdapat 5 (lima) sub indikator yaitu PDRB perkapita, Pertumbuhan Ekonomi, Kontribusi PDRB terhadap PDRB total, Rasio penerimaan daerah sendiri terhadap pengeluaran rutin serta Rasio penerimaan daerah sendiri terhadap PDRB. Sedangkan skor diatas rata-rata adalah 5 (lima), maka skor minimal untuk kelompok syarat/kriteria kemampuan ekonomi adalah 25 (dua puluh lima).

1.6 Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan hal-hal yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian tersebut, perumusan masalah, tujuan dan manfaat yang diperoleh dengan melakukan penelitian, serta tehnik analisis yang digunakan dalam menghitung, mengukur dan menilai kelayakan pemekaran kabupaten Ogan Ilir.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai konsep otonomi daerah, ketentuan-ketentuan pelaksanaan otonomi, syarat-syarat dapat dilakukannya pemekaran

daerah (otonomi), serta penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dalam menganalisis kelayakan pemekaran Kabupaten Ogan Ilir.

BAB III : GAMBARAN UMUM KABUPATEN OGAN ILIR

Bab ini mengemukakan secara singkat mengenai kondisi geografis Kabupaten Ogan Ilir dan keadaan struktur organisasional serta tata pemerintahan daerah tersebut.

BAB IV : PEMBAHASAN

Pada bab ini dilakukan analisis dan pembahasan secara terstruktur penilaian mengenai kelayakan pemekaran kabupaten Ogan Ilir yang ditinjau dari aspek Kemampuan Ekonomi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan yang berkaitan dengan hasil pengukuran dan penilaian kelayakan pemekaran daerah tersebut dan apa saran yang dapat diberikan sebagai upaya penulis dalam memberikan kontribusi pemikiran kepada pemerintah daerah Kabupaten Ogan Ilir.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA


TANDA PERSETUJUAN BAB II

NAMA : FEVILAYA
NIM : 01043130071
JURUSAN : AKUNTANSI
MATA KULIAH : AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
JUDUL SKRIPSI : KELAYAKAN PEMEKARAN KABUPATEN
OGAN ILIR DITINJAU DARI ASPEK
KEMAMPUAN EKONOMI


PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 16 APRIL 2008 Ketua :  Drs. H. Ubaidilah, MM, Ak

Nip. 131673862

Tanggal : 11 APRIL Anggota :  Abu Kosim, SE, Ak

Nip. 132133709

sebaik-baiknya oleh pemerintah daerah untuk mengoptimalkan pembangunan daerahnya.(Mardiasmo:2002)

2.1.2 Tujuan Otonomi Daerah

Pemberian otonomi daerah diharapkan dapat mengurangi ketimpangan kemakmuran antar daerah di Indonesia. Otonomi dimaksudkan juga untuk memberi kebebasan dan kesempatan yang lebih luas bagi perekonomian daerah untuk berkembang, baik pada tingkat kabupaten, kota madya, maupun propinsi.

Melalui otonomi diharapkan daerah akan lebih mandiri dalam menentukan seluruh kegiatannya dan pemerintah pusat diharapkan tidak terlalu aktif dalam mengatur daerah. Pemerintah Daerah diharapkan mampu memainkan peranannya dalam membuka peluang memajukan daerah dengan melakukan identifikasi potensi sumber-sumber pendapatannya dan mampu menetapkan belanja Daerah secara ekonomis, wajar, efisien, efektif termasuk kemampuan perangkat Daerah meningkatkan kinerja, mempertanggungjawabkan kepada Pemerintah atasannya maupun kepada publik. (Widjaja:2001)

Tujuan utama penyelenggaraan otonomi daerah adalah untuk meningkatkan pelayanan publik (*public service*) dan memajukan perekonomian daerah. Pada dasarnya terkandung tiga misi utama pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasi fiskal, yaitu

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan publik dan kesejahteraan masyarakat;
2. Menciptakan efisiensi dan efektivitas pengelolaan sumber daya daerah;

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2006. *Akuntansi Sektor Publik: suatu pengantar*. Jakarta: Erlangga.
- Devas, Nick. 1989. *Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indriantoro, Nur, dkk. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta : BPFE.
- Kuncoro, Mudrajad. 2004. *Otonomi dan Pembangunan Daerah*. Jakarta: salemba Empat
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi.
- Nordiawan, Deddi. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Otonomi Daerah, UU Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.
- Otonomi Daerah, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 129 Tahun 2000 tentang Persyaratan Pembentukan dan Kriteria Pemekaran, Penghapusan, dan Penggabungan Daerah.
- Widjaya. 2001. *Titik Berat Otonomi Daerah pada Daerah Tingkat II*. Jakarta : Salemba Empat.
- Yani, Ahmad. 2002. *Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah di Indonesia*. Jakarta: Grafindo Persada.